

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dipaparkannya hasil penelitian dan pembahasan mengenai adanya pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya maka didapatlah jawaban atas rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya dengan nilai t hitung $3,543 > t$ tabel $1,660$ dan nilai P values $0,000 < 0,050$.
2. Tidak ada pengaruh Penempatan terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya dengan nilai t hitung $0,689 < t$ tabel $1,660$ dan nilai P values $0,491 > 0,050$.
3. Ada pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya dengan nilai t hitung $2,896 > t$ tabel $1,660$ dan nilai P values $0,004 < 0,050$
4. Ada pengaruh lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya dengan nilai t hitung $5,159 > t$ tabel $1,660$ dan nilai P values $0,000 < 0,050$.
5. Ada pengaruh keempat variabel X terhadap variabel Y disertai dengan nilai koefisien determinasinya (R square) sebesar $66,3\%$ dan nilai F -hitung $62,687 > F$ tabel $2,37$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,050$.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan manajerial kepala madrasah, kompensasi, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya. Namun, penempatan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Variabel-variabel tersebut secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 66,3% terhadap kepuasan kerja, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran – Saran

Setelah menyajikan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan mengenai pengaruh keterampilan manajerial kepala madrasah, kompensasi, penempatan, dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya, berikut ini beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Kepala madrasah perlu memperhatikan dan mempertahankan kualitas keterampilan manajerialnya. Dalam hal ini, kepala madrasah dapat mengembangkan diri melalui pelatihan dan peningkatan kompetensi untuk menjadi seorang manajer yang efektif. Keterampilan manajerial yang baik akan berdampak positif terhadap kepuasan kerja guru.
2. Para pihak yang memiliki otoritas atau pimpinan di madrasah perlu memperhatikan penempatan guru sesuai dengan bidang dan keterampilan mereka. Dengan memastikan guru ditempatkan pada posisi yang sesuai, akan tercipta kecocokan antara tugas yang diemban dengan kemampuan dan minat guru. Hal ini akan meningkatkan kepuasan kerja guru dan efektivitas dalam melaksanakan tugas.

3. Para pihak yang memiliki otoritas di madrasah perlu memperhatikan dan mempertahankan kualitas kompensasi yang diberikan kepada guru. Hal ini dapat dilakukan dengan mengkaji kembali kebijakan kompensasi yang ada dan memastikan bahwa gaji dan tunjangan lainnya sesuai dengan kinerja dan kontribusi guru. Komitmen terhadap kompensasi yang adil akan memberikan dorongan positif terhadap kepuasan kerja guru.
4. Para pihak yang memiliki otoritas atau pimpinan di madrasah perlu memperhatikan, meningkatkan, dan mempertahankan kualitas lingkungan tempat guru bekerja. Lingkungan yang baik meliputi aspek fisik, sosial, dan psikologis. Peningkatan kualitas fasilitas, hubungan antar guru, dan atmosfer kerja yang positif akan memberikan dampak positif terhadap kepuasan kerja guru. Dengan lingkungan yang mendukung, guru akan merasa termotivasi dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dalam menjalankan tugas mereka.

Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan dapat meningkatkan kepuasan kerja guru di Madrasah Aliyah se-Kota Palangkaraya, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada kualitas pendidikan yang diberikan.